

Menilai Efisiensi Operasional Perusahaan melalui Net Profit Margin dalam Tinjauan Kritis Berbasis Literatur

Riska Ainur Rosyida¹, Zulfaa Gunawan², Zahra Gunawan³, Cynthia Eka Violita⁴

¹²³ Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

⁴ Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

* 32422022.mhs@unusida.ac.id¹, 32422012.mhs@unusida.ac.id²,
32422011.mhs@unusida.ac.id³, cynthia401.mnj@unusida.ac.id⁴

Alamat: Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: 32422022.mhs@unusida.ac.id

Abstract. Net Profit Margin (NPM) is a profitability ratio that is widely used to assess a company's operational efficiency because it reflects the company's ability to control costs and convert sales into net profit. This study uses a qualitative descriptive literature review method by synthesizing national and international scientific articles that discuss NPM, profitability ratios, and company operational efficiency. The results of the study show that NPM is consistently used as the main indicator in assessing operational efficiency, but high sales are not always followed by an increase in NPM. In addition, repeated fluctuations in NPM indicate instability in operational efficiency even though the company is profitable. The novelty of this study lies in the identification of a conceptual pattern that positions NPM not only as a measure of static profitability, but also as a diagnostic tool for assessing the sustainability of a company's operational efficiency in the medium and long term. These findings contribute academically by enriching the understanding of the strategic role of NPM in evaluating a company's operational and financial performance.

Keywords: operational efficiency, financial performance, net profit margin, profitability ratio

Abstrak. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang secara luas digunakan untuk menilai efisiensi operasional perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan mengonversi penjualan menjadi laba bersih. Penelitian ini menggunakan metode review literatur deskriptif kualitatif dengan mensintesis artikel ilmiah nasional dan internasional yang membahas NPM, rasio profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa NPM secara konsisten dijadikan indikator utama dalam menilai efisiensi operasional, namun tingkat penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan NPM. Selain itu, fluktuasi NPM yang berulang mengindikasikan ketidakstabilan efisiensi operasional meskipun perusahaan berada dalam kondisi laba. Kebaruan penelitian ini terletak pada identifikasi pola konseptual yang menempatkan NPM tidak hanya sebagai ukuran profitabilitas statis, tetapi juga sebagai alat diagnostik untuk menilai keberlanjutan efisiensi operasional perusahaan dalam jangka menengah dan panjang. Temuan ini memberikan kontribusi akademik dengan memperkaya pemahaman mengenai peran strategis NPM dalam evaluasi kinerja operasional dan keuangan perusahaan.

Kata kunci: efisiensi operasional, kinerja keuangan, net profit margin, rasio profitabilitas

PENDAHULUAN

* Riska Ainur Rosyida, 32422022.mhs@unusida.ac.id

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usahanya melalui kinerja keuangan yang baik sebagai dasar perencanaan strategis dan operasional jangka panjang, karena kinerja keuangan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam mencapai tujuan bisnis dan mempertahankan posisi perusahaan di pasar (Dewi & Abundanti, 2023). Salah satu tujuan utama aktivitas operasional perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sebagai indikator kemampuan menghasilkan keuntungan, yang menjadi perhatian penting bagi manajer dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Ryadi & Abundanti, 2023). Informasi kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, perlu dianalisis secara berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan pertimbangan investor dalam menanamkan modal guna mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan di tengah persaingan pasar (Lubis, Zulaili, & Wardani, 2022).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menyajikan data mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Sukmawati, Soviana, Ariyantina, & Citradewi, 2022). Informasi tersebut dianalisis melalui berbagai rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, yang berfungsi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasional serta mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan (Lubis et al., 2022; Ryadi & Abundanti, 2023). Di antara rasio profitabilitas, Net Profit Margin (NPM) menjadi indikator penting karena menunjukkan persentase laba bersih dari setiap rupiah penjualan, sehingga mampu menggambarkan efektivitas pengendalian biaya dan efisiensi operasional perusahaan secara menyeluruh (Prasetyo, Pravasanti, & Utami, 2024).

Net Profit Margin (NPM) banyak digunakan dalam berbagai penelitian sebagai alat ukur efisiensi operasional perusahaan, karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya setelah seluruh biaya diperhitungkan (Prasetyo et al., 2024). Rasio NPM menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional, biaya produksi, serta beban-beban lainnya sehingga tetap dapat

menghasilkan laba bersih yang optimal (Ryadi & Abundanti, 2023). Perusahaan dengan nilai NPM yang tinggi umumnya dinilai lebih efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena mampu memaksimalkan laba dari tingkat penjualan yang dicapai, sedangkan NPM yang rendah mengindikasikan adanya ketidakefisienan operasional, peningkatan beban biaya, atau penurunan kinerja operasional perusahaan (Lubis et al., 2022).

Nilai Net Profit Margin perusahaan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal perusahaan, sehingga tidak selalu berjalan seirama dengan pertumbuhan penjualan. Hasil kajian pada perusahaan-perusahaan manufaktur, termasuk studi yang dilakukan Daeli (2022) pada PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu mencatatkan penjualan yang tinggi, nilai NPM dapat beragam tergantung pada pengendalian biaya dan struktur biaya operasi perusahaan. Begitu pula dalam penelitian Murnawati (2023) pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, penggunaan rasio profitabilitas termasuk Net Profit Margin menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih dan penjualan bersih tidak selalu konsisten dari tahun ke tahun, menggambarkan bahwa tingginya penjualan belum tentu mencerminkan efisiensi operasional yang optimal.

Meskipun Net Profit Margin banyak digunakan sebagai indikator efisiensi operasional perusahaan, hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam dan cenderung terfragmentasi karena dilakukan pada objek, sektor industri, serta periode penelitian yang berbeda. Perbedaan karakteristik perusahaan, kondisi ekonomi, dan struktur biaya operasional menyebabkan nilai dan interpretasi Net Profit Margin tidak selalu konsisten antarpelitian. Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada analisis kasus individual perusahaan atau sektor tertentu, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat parsial dan kontekstual. Kondisi ini menunjukkan bahwa hingga saat ini belum terdapat sintesis literatur yang secara sistematis dan kritis mengintegrasikan berbagai temuan penelitian untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsistensi, variasi, serta relevansi Net Profit Margin sebagai indikator efisiensi operasional perusahaan secara umum.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang menelaah secara komprehensif peran Net Profit Margin dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada satu objek atau konteks tertentu, penelitian ini mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai sudut pandang penelitian sehingga memiliki cakupan analisis yang lebih luas. Pendekatan review literatur ini memungkinkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai konsistensi dan relevansi Net Profit Margin sebagai indikator efisiensi operasional. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu serta memberikan kontribusi konseptual dan empiris bagi kajian kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode review literatur, yaitu metode yang bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu guna memahami perkembangan pengetahuan pada topik tertentu (Snyder, 2019). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis dan integrasi hasil penelitian terkait Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator efisiensi operasional perusahaan, sehingga memungkinkan identifikasi pola temuan dan kesenjangan penelitian. Dalam kajian akuntansi dan keuangan, review literatur memberikan dasar teoritis dan empiris yang kuat dengan menunjukkan pola penggunaan dan evaluasi NPM dalam penelitian terdahulu (Harnani, 2022).

Metode review literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dibandingkan penelitian empiris tunggal, khususnya dalam mengintegrasikan berbagai temuan yang tersebar pada konteks, objek, dan periode penelitian yang berbeda. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai relevan untuk menjawab tujuan penelitian yang menitikberatkan pada sintesis dan evaluasi kritis terhadap peran Net Profit Margin sebagai indikator efisiensi operasional perusahaan.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena-fenomena atau temuan-temuan penelitian tanpa menggunakan pengujian hipotesis secara statistik, sehingga fokusnya pada pemahaman makna dan konteks dari literatur yang dikaji (Fadli, 2021). Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan hasil-hasil penelitian terdahulu secara naratif dan sistematis, dengan menekankan pada interpretasi konseptual dan empiris terhadap topik yang dibahas, tanpa melibatkan analisis statistik kuantitatif (Furidha, 2024). Dalam kajian ini, penelitian berfokus pada analisis konseptual dan empiris mengenai peran Net Profit Margin (NPM) dalam menilai efisiensi operasional perusahaan, sehingga pendekatan deskriptif kualitatif dirasa tepat untuk memberikan gambaran holistik berdasarkan literatur yang tersedia (Doyle, McCabe, Keogh, Brady, & McCann, 2020).

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data meliputi artikel jurnal nasional dan internasional di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya yang membahas Net Profit Margin, rasio profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan, serta buku teks akuntansi dan manajemen keuangan yang relevan.

Literatur dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) artikel membahas Net Profit Margin sebagai bagian utama atau indikator analisis profitabilitas; (2) artikel memuat pembahasan mengenai efisiensi operasional atau kinerja keuangan perusahaan; (3) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang memiliki reputasi dan kredibilitas akademik; serta (4) artikel menyediakan informasi metodologis dan hasil penelitian yang jelas. Literatur yang tidak relevan secara substansi, bersifat opini nonilmiah, atau tidak menjelaskan metode penelitian secara memadai dikeluarkan dari proses analisis.

Teknik Pengumpulann Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelusuri dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan Net Profit Margin dan efisiensi operasional perusahaan. Penelusuran literatur dilakukan melalui database jurnal ilmiah, repositori perguruan tinggi, serta sumber-sumber akademik terpercaya lainnya untuk memperoleh referensi yang relevan dan mutakhir.

Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci seperti “Net Profit Margin”, “rasio profitabilitas”, dan “efisiensi operasional perusahaan”. Proses penelusuran dilakukan dengan membatasi rentang waktu publikasi serta menyesuaikan bidang kajian akuntansi dan keuangan guna memastikan relevansi literatur yang diperoleh. Literatur yang terkumpul kemudian diseleksi melalui tahap penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan penelaahan isi artikel secara menyeluruh.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis diawali dengan pengelompokan literatur berdasarkan topik pembahasan, objek penelitian, dan konteks industri. Selanjutnya, dilakukan pengkajian konsep Net Profit Margin dan efisiensi operasional sebagaimana digunakan dalam penelitian terdahulu, serta perbandingan hasil dan temuan penelitian untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan antarhasil penelitian.

Tahap akhir analisis dilakukan melalui proses sintesis literatur secara kritis dengan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian ke dalam kerangka konseptual yang koheren. Kesimpulan ditarik secara sistematis berdasarkan pola dan kecenderungan hasil penelitian yang direview. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menekankan interpretasi kritis terhadap peran Net Profit Margin sebagai indikator efisiensi operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peran Net Profit Margin dalam Menggambarkan Efisiensi Operasional Perusahaan

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih, kemudian dikalikan 100 persen. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya operasional secara efisien sehingga laba bersih yang dihasilkan relatif besar, sedangkan NPM yang rendah mencerminkan rendahnya efisiensi operasional akibat tingginya beban biaya. Secara umum, standar NPM yang baik berada di atas 5 persen, yang menandakan kondisi operasional perusahaan relatif efisien (Pratiwi & Hapsari, 2024). Hasil kajian pada berbagai sektor usaha menunjukkan bahwa NPM digunakan secara konsisten sebagai indikator efisiensi operasional, baik pada perusahaan manufaktur, jasa, perbankan, maupun asuransi, karena rasio ini secara langsung merefleksikan kemampuan perusahaan mengonversi pendapatan menjadi laba bersih.

Fluktuasi Net Profit Margin sebagai Cerminan Dinamika Pengelolaan Biaya

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, ditemukan bahwa nilai NPM perusahaan cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada perusahaan manufaktur dan konsumsi, PT Unilever Indonesia Tbk mencatat NPM sebesar 21,72% pada tahun 2018 yang kemudian menurun menjadi 14,56% pada tahun 2021 (Daeli et al., 2022), sementara PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata NPM sebesar 10,32% selama periode 2019–2023 (Azizum & Meikhati, 2025). Fluktuasi serupa juga terjadi pada sektor perbankan dan jasa keuangan, seperti PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang menunjukkan perubahan NPM antartriwulan akibat peningkatan biaya operasional dan tekanan pendapatan bunga bersih (Burhan, Dakhri Sanusi, Rachman, Fadny Yuliani, & Nirmala Sari, 2023), serta pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang mengalami peningkatan NPM dari 4% pada 2022 menjadi 13% pada 2023 (Azzahra, Maharani, Septiani, & Putra, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi NPM tidak hanya terjadi pada sektor tertentu, melainkan merupakan fenomena umum yang mencerminkan dinamika pengendalian biaya, struktur pendapatan, serta pengaruh kondisi ekonomi dan kebijakan internal perusahaan.

Ketidaksejajaran antara Pertumbuhan Penjualan dan Stabilitas Efisiensi Operasional

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba bersih yang proporsional. Hal ini tercermin pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang mencatat NPM sebesar 4,06% pada tahun 2024, yang berarti setiap Rp100 penjualan hanya menghasilkan laba bersih sebesar Rp4,06, mengindikasikan bahwa pengendalian biaya operasional belum optimal (Putriani, Desty, Ramadani, Saputra, & Herawati, 2025). Pada sektor lain, PT Astra Agro Lestari Tbk memiliki NPM pada kisaran 6–12% selama periode 2017–2021 dengan rata-rata 6,6%, namun fluktuasi tahunan menunjukkan efisiensi operasional yang belum konsisten (Murnawati et al., 2023). Kondisi ekstrem terlihat pada PT Angkasa Pura I yang mengalami NPM negatif selama periode 2020–2021 sebelum kembali positif pada 2023 (Wahab, 2024). Temuan serupa juga dijumpai pada perusahaan skala menengah dan non-terbuka seperti CV Surya Indah Perkasa serta PT Uni-Charm Indonesia, yang menunjukkan variasi NPM antarperiode akibat perubahan biaya dan strategi operasional (Buchori, 2022; Salim, 2023). Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa stabilitas NPM dari waktu ke waktu merupakan aspek penting dalam menilai efisiensi operasional, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan pengendalian biaya.

PEMBAHASAN

Net Profit Margin (NPM) terbukti memiliki peran strategis sebagai indikator efisiensi operasional karena secara langsung merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih setelah seluruh biaya diperhitungkan. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi operasional tidak hanya ditentukan oleh tingkat penjualan, tetapi juga oleh efektivitas pengendalian biaya operasional dan beban usaha. Konsistensi penggunaan NPM pada berbagai sektor usaha menunjukkan bahwa rasio ini bersifat universal dan relevan dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan.

Fluktuasi NPM yang ditemukan pada sebagian besar objek penelitian mengindikasikan bahwa efisiensi operasional bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan struktur biaya, kebijakan internal, serta kondisi ekonomi eksternal. Penurunan NPM pada perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak selalu diikuti peningkatan efisiensi. Sebaliknya, perusahaan yang mampu menjaga NPM relatif stabil mencerminkan pengelolaan biaya yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan adanya ketidaksejajaran antara pertumbuhan penjualan dan stabilitas efisiensi operasional. Rendahnya atau tidak stabilnya NPM pada beberapa perusahaan menandakan bahwa peningkatan pendapatan belum diimbangi dengan pengendalian biaya yang optimal, sehingga kualitas laba menjadi kurang berkelanjutan. Dengan demikian, stabilitas NPM dari waktu ke waktu menjadi aspek penting dalam menilai efisiensi operasional, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan pengelolaan biaya secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sintesis kritis terhadap literatur yang direview, penelitian ini menegaskan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak hanya berfungsi sebagai indikator profitabilitas, tetapi juga merepresentasikan efisiensi operasional perusahaan melalui kemampuannya mencerminkan efektivitas pengendalian biaya dan konversi pendapatan menjadi laba bersih. Hasil kajian menunjukkan bahwa tingginya penjualan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan NPM, serta fluktuasi NPM yang berulang mengindikasikan ketidakstabilan efisiensi operasional meskipun perusahaan berada dalam kondisi laba.

Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada reposisi konseptual Net Profit Margin sebagai alat diagnostik efisiensi operasional yang bersifat dinamis, bukan sekadar ukuran profitabilitas statis. Melalui pemetaan temuan lintas studi, penelitian ini menunjukkan bahwa NPM dapat digunakan untuk menilai

keberlanjutan efisiensi operasional perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.

Secara praktis, hasil kajian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan agar tidak hanya berfokus pada pertumbuhan penjualan, tetapi juga pada stabilitas margin laba melalui pengendalian biaya yang konsisten. Bagi investor dan analis keuangan, penelitian ini menekankan pentingnya menginterpretasikan NPM secara kontekstual dan longitudinal sebagai bagian dari evaluasi kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian, artikel ini memperkaya literatur akuntansi dan manajemen keuangan melalui integrasi konseptual dan implikasi praktis atas penggunaan Net Profit Margin.

ACKNOWLEDMENT / TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azizum, O., & Meikhati, E. (2025). Bertahan Dan Berkelanjutan PT Indofood Suksues Makmur Tbk Melalui Pendekatan Analisis Rasio Profitabilitas. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 5(1), 407–413. Retrieved from <https://www.ojs.udb.ac.id/HUBISINTEK/article/view/4957>
- Azzahra, S., Maharani, R., Septiani, N., & Putra, A. S. (2025). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Periode 2022-2023 (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6), 174–180. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10729>
- Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21>
- Burhan, I., Dakhri Sanusi, M., Rachman, S., Fadny Yuliani, N., & Nirmala Sari, S. (2023). ANALISIS PERTUMBUHAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 62–69. <https://doi.org/10.25139/jaap.v7i1.5947>

- Daeli, M. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *JurnalEMBA:JurnalRisetEkonomi,Manajemen,BisnisdanAkuntansi*, 10(4), 1462–1471. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/43983>
- Dewi, L. G. R. P., & Abundanti, N. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN MODAL KERJA & LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(7), 1239. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i07.p01>
- Doyle, L., McCabe, C., Keogh, B., Brady, A., & McCann, M. (2020). An overview of the qualitative descriptive design within nursing research. *Journal of Research in Nursing*, 25(5), 443–455. <https://doi.org/10.1177/1744987119880234>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Furidha, B. W. (2024). COMPREHENSION OF THE DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH METHOD: A CRITICAL ASSESSMENT OF THE LITERATURE. *Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4), 1–8. <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>
- Harnani, S. (2022). Examining the Evolution of Management Accounting: A Qualitative Review. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 755–772. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.786>
- Lubis, P. S., Zulaili, Z., & Wardani, W. (2022). PENGARUH ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP METODE RASIO PADA PT. BTN CABANG MEDAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i1.1411>
- Murnawati, M., Erti, L., & Tasril, T. (2023). ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2017 - 2021. *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 487–492. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i2.1267>
- Prasetyo, Y., Pravasanti, Y. A., & Utami, W. B. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(2), 519–530. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i2.111>

- Pratiwi, D. A. C., & Hapsari, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nolai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi (PT. Kalbe Farma Tbk) Periode 2010-2022. *JORAPI:JournalofResearchandPublicatioInnovation*, 2(4), 3622–3632. Retrieved from <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1262>
- Putriani, J., Desty, R., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H. (2025). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI INDIKATOR KINERJA KEUANGAN DI PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(2), 253–258. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.411>
- Ryadi, T., & Abundanti, N. (2023). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA INDUSTRI CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(8), 865. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i08.p06>
- Salim. (2023). Analisis Perputaran Modal Kerjaterhadap Profitabilitas Pada PT. UNI-CHARM INDONESIA TBK. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 13(20ktober), 2213–2226. <https://doi.org/10.52392/gema.v13i20ktober.37>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA PERIODE 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Wahab, A. O. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Solvabilitas dan Efisiensi Operasional Terhadap PT Angkasa Pura I. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2872–2879.